

PERANCANGAN TPI, PPI, DAN BALAI PENELITIAN BAHARI DI TANJUNG ADIKARTO KABUPATEN KULONPROGO

Dengan Penekanan Pemanfaatan Sumber Daya Alam AIR, Cahaya, dan Angin

Esti Eka Indriyani, Hendro Trieddiantoro

Program Studi Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
esti.indriyani@gmail.com, Hendro.trieddiantoro@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah di Yogyakarta yang sedang berkembang dan mempunyai sumber daya alam yang terbilang melimpah, hanya saja kurang perhatian dari pemerintah. Dari sektor perikanan sangat berperan dalam memajukan perekonomian masyarakat Kulon Progo. Oleh sebab itu, sektor ini merupakan sektor unggulan di kabupaten Kulon Progo, khususnya di kecamatan Wates yang notabene berada dipesisir pantai dan memiliki Pelabuhan Perikanan yaitu Pelabuhan Tanjung Adikarto. Pelabuhan Tanjung Adikarto yang terletak di desa Karangwuni, merupakan satu-satunya pelabuhan perikanan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Fungsi dari pelabuhan ini sendiri adalah untuk memfasilitasi kegiatan para nelayan dalam mendaratkan kapal, bongkar-muat kapal, serta tempat awal menurunkan ikan tangkapan sebelum ikan diangkut untuk dilelang di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) atau dijual di pasar. Namun saat ini fasilitas pada Pelabuhan Tanjung Adikarto sudah tidak berfungsi dengan baik. Sebagai Pelabuhan Perikanan, peranan Pelabuhan Tanjung Adikarto sebagai pusat kegiatan sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu Pelabuhan Tanjung Adikarto ini perlu ada Perancangan lebih lanjut kembali. Peningkatan pelayanan serta sarana dan prasarana yang ada harus memenuhi kriteria teknis Pelabuhan Perikanan agar dapat dimanfaatkan seluruhnya oleh para pelaku kegiatan perikanan. Dalam usaha penangkapan ikan, Pelabuhan Tanjung Adikarto harus mempunyai peran yang penting dalam membina perekonomian masyarakat nelayan disekitarnya, sehingga segala faktor pendukung sangat mempengaruhi dalam memajukan unit usaha perikanan tersebut. Dari situ gagasan untuk Merancang Pelabuhan Tanjung Adikarto kembali ini muncul karena keinginan untuk mengembalikan fungsi Pelabuhan Perikanan yang menjadi tumpuan masyarakat kabupaten Kulon Progo tersebut. Hal yang semakin menunjukkan bahwa Perancangan Pelabuhan Perikanan ini memang benar-benar dibutuhkan adalah keputusan pemerintah yaitu RTRW Prov. DIY Pasal 20, RTRW Kab. Kulon Progo Pasal 46, RTRW Pesisir dan Pulau Kecil Prov Pasal 21 menyatakan pemerintah memiliki rencana tentang Arahan pengembangan jaringan prasarana transportasi laut dan TPI, Selain memperbaiki fungsi dari fasilitas yang ada pada Pelabuhan Tanjung Adikarto, agar nantinya selain mampu menunjang kebutuhan masyarakat akan kebutuhan jual beli ikan juga mampu mengangkat nama baik Kota melalui objek Pelabuhan Perikanan.

Kata kunci: kulonprogo, sumber daya alam, perikanan, pelabuhan tanjung adikarto